

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan modul *English for Nursing* telah mengikuti model *Dick and Carrey*. Agar memudahkan dalam menentukan langkah kerja, model pengembangan tersebut penulis bagi dalam empat tahapan, yaitu penyusunan silabus, penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP), tahap pengembangan model, dan tahap evaluasi formatif. Secara lengkap apa yang dilakukan dan hasil yang diperoleh dalam pengembangan modul *English for Nursing* adalah sebagai berikut :

4.1.1 Tahap Penyusunan Silabus

Dalam tahap penyusunan silabus penulis melakukan serangkaian kegiatan yang terdiri dari perumusan tujuan umum pembelajaran (Standar Kompetensi), melakukan analisis pembelajaran , mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik siswa, dan menulis tujuan khusus pembelajaran (Kompetensi Dasar). Merumuskan tujuan umum pembelajaran (Standar Kompetensi) merupakan kegiatan pendahuluan dalam melakukan sebuah penelitian dan pengembangan untuk menggali sejumlah data dan informasi yang kongkrit di lapangan yang berkaitan dengan kemampuan awal dalam berbahasa Inggris bagi mahasiswa

akademi keperawatan semester III di Akademi Keperawatan Panca Bhakti Bandar Lampung.

Selanjutnya berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan instruksional, telah diketahui bahwa terdapat sejumlah kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi *real* (sebenarnya). Kondisi yang diharapkan dari kemampuan dasar berbahasa Inggris mahasiswa Keperawatan adalah mahasiswa mampu memahami istilah –istilah keperawatan, mampu melakukan percakapan –percakapan sederhana seputar dunia keperawatan, mampu memahami isi bacaan yang menyangkut dunia medis, dan mampu memahami percakapan dalam bahasa Inggris seputar dunia keperawatan. Dan kondisi sebenarnya adalah mahasiswa belum mampu melakukan percakapan dalam bahasa Inggris dalam konteks keperawatan, belum mampu memahami percakapan yang didengar melalui multi media, belum mampu membuat asuhan keperawatan dalam bahasa Inggris dan belum mampu memahami isi bacaan medis dalam bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan selama ini mahasiswa belajar bahasa Inggris umum (*General English*).

Tujuan umum (Standar Kompetensi) yang harus dicapai oleh mahasiswa pada materi yang ada dalam modul *English for Nursing* adalah setelah menggunakan modul *English for Nursing* mahasiswa akademi keperawatan diharapkan mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis mengenai dunia keperawatan dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar. Tujuan khusus (Kompetensi Dasar) yang akan dicapai setelah menggunakan modul *English for Nursing* mahasiswa

mampu berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris dalam konteks keperawatan.

Sementara itu, kondisi perilaku dan karakteristik awal mahasiswa dalam memahami istilah-istilah keperawatan masih sangat kurang. Dan juga mahasiswa merasa kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan istilah-istilah keperawatan. Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus, maka peneliti melakukan tahapan berikutnya yaitu dengan menyusun analisis pembelajaran melalui pembuatan modul *English for Nursing*.

Terdapat empat kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis yaitu merumuskan tujuan umum pembelajaran (standar kompetensi), melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik mahasiswa, dan tujuan khusus pembelajaran (Kompetensi Dasar) merupakan langkah-langkah yang penulis tempuh dalam pengembangan untuk menyusun silabus. Dan hasil penyusunan silabus dapat dilihat dalam lampiran dalam thesis ini.

4.1.2 Tahap Penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dalam tahap penyusunan rencana program pembelajaran terkait erat dengan langkah menulis pengkajian belajar dan menyusun pembelajaran pada tahapan model pengembangan pembelajaran. Tahap pengkajian belajar terdiri dari penulisan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) untuk kelas A dan kelas B. Tes awal dan tes akhir tersebut digunakan pada saat uji lapangan. Tes awal dan tes akhir penulis kembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah penulis buat

sebelumnya. Secara lengkap model tes awal dan tes akhir dapat dilihat dalam lampiran thesis ini.

Selain mengembangkan tes awal dan tes akhir yang digunakan sebelum menggunakan modul *English for Nursing*, penulis juga mengembangkan tes lainnya berupa pembuatan soal-soal yang secara lengkap terdapat pada lembar kerja mahasiswa.

Strategi pembelajaran yang disusun terdiri dari tiga kegiatan dalam tiap-tiap pertemuan, yaitu dengan melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan berisi tentang penjelasan tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama, relevansi dan manfaat. Sedangkan dalam kegiatan inti meliputi kegiatan pemahaman isi dari modul *English for Nursing*. Tahapan-tahapan penyusunan tes awal dan tes akhir serta strategi pembelajaran terlampir dalam thesis ini.

4.1.3 Tahap Pengembangan Model

Dalam pengembangan modul *English for Nursing* terdiri atas :

- (1) Menyusun instrumen pembelajaran
- (2) Menyusun skenario tes
- (3) Pembuatan modul *English for Nursing*

4.1.4 Tahap Evaluasi Formatif

4.1.4.1. Evaluasi Formatif I *Review* oleh Ahli Materi dan Ahli Desain Pembelajaran

a. Review oleh Ahli Materi Pelajaran

Penilaian ahli materi terhadap isi *Modul English for Nursing* penulis jelaskan dalam lampiran. Tabel 4.1.4.1

Berdasarkan penilaian ahli materi pembelajaran dapat diketahui bahwa modul *English for Nursing* dari sisi desain cukup tepat, cukup relevan dan cukup baik, hanya saja pada kualitas penulisan lebih teliti khususnya menyangkut istilah – istilah keperawatan.

Isi modul *English for Nursing* dinilai cukup tepat, cukup relevan dan cukup sistematis, saran yang diperoleh adalah lebih menambah lagi pokok bahasan yang akan di tulis.

Selanjutnya, penilaian ahli materi dari aspek bahasa yang digunakan dalam modul *English for Nursing* sudah cukup baik, hanya saja ukuran penulisan yang dipergunakan tidak terlalu kecil agar mudah di baca. Sedangkan dari aspek kualitas modul sudah cukup baik , cukup menarik, cukup tepat dan cukup konsisten. Sementara unlu tuk penggunaan *font style* sudah cukup tepat.

Kesesuaian tahapan model pembelajaran modul *English for Nursing* berdasarkan penilaian ahli materi pelajaran dinilai cukup baik. Sedangkan untuk kemudahan belajar sebagai bentuk teknologi pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi dinilai cukup baik dan cukup tepat. Khususnya dari sisi memotivasi mahasiswa

dalam mempelajari materi bahasa Inggris keperawatan. Saran yang diperoleh dari ahli materi adalah untuk konteks percakapan dan bacaan lebih ditonjolkan dalam suasana dunia medis, misalkan percakapan di ruang praktek dokter, di rumah sakit, atau klinik pengobatan.

b. Review oleh Ahli Desain

Penilaian ahli desain terhadap isi *Modul English for Nursing* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.4.1 Penilaian Ahli Materi terhadap isi modul *English for Nursing*.

Variabel	Indikator	Penilaian Ahli Materi I	Penilaian Ahli Materi II	Saran dan Masukan
Desain model/modul	1.Ketepatan perumusan Standar Kompetensi (SK)	Cukup tepat	Cukup tepat	Perbaiki analisis instruksional Lebih teliti dalam pengetikan
	2.Relevansi Kompetensi Dasar (KD) dengan SK	Kurang relevan	Cukup relevan	
	3.Ketepatan perumusan Kompetensi Dasar (KD)	Cukup tepat	Cukup tepat	
	1.Relevansi Tes dengan tujuan instruksional	Cukup relevan	Cukup relevan	
	2. Kualitas Teknis penulisan tes	Cukup baik	Cukup baik	
Isi Modul	1 Sistematis	Cukup sistematis	Cukup sistematis	
	2. Pengorganisa sian bahan	Cukup sistematis	Cukup sistematis	

Bahasa	1. Keterbacaan 2. Tingkat Kesulitan	Cukup baik Cukup baik	Cukup baik Cukup baik	
Kualitas modul	1. Kemenarikan 2. Ilustrasi 3. Perwajahan 4. Ukuran ketikan 5. Warna 6. <i>Font Style</i>	Cukup menarik Cukup menarik Cukup menarik Cukup tepat Cukup konsisten Cukup konsisten	Cukup menarik Cukup menarik Cukup menarik Cukup tepat Cukup konsisten Cukup konsisten	
Tahapan model pembelajaran modul	1. Kesesuaian tahapan model pembelajaran modul	Cukup tepat	Cukup tepat	
Memudahkan belajar sebagai bentuk teknologi pembelajaran	1. Mudah digunakan oleh mahasiswa 2. Memberikan motivasi belajar bagi mahasiswa keperawatan dalam penguasaan materi bahasa Inggris keperawatan 3. Memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi <i>English for Nursing</i>	Cukup baik Cukup baik Cukup baik	Cukup baik Cukup baik Cukup baik	

Berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran dapat diketahui bahwa modul *English for Nursing* dari sisi desain dinilai cukup tepat, cukup relevan dan cukup baik. Revisi ditujukan terutama pada analisis instruksional.

Isi materi modul *English for Nursing* berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran dinilai cukup tepat, cukup relevan, dan cukup sistematis baik dari sisi kebenaran dan ketepatan isi maupun sistematika dan pengorganisasian materi.

Kemudian penilaian dari aspek bahasa yang dipergunakan dalam modul *English for Nursing* cukup baik. Selanjutnya pada aspek kualitas fisik modul, dinilai cukup menarik, cukup tepat dan cukup konsisten dalam penggunaan warna. Hanya saja alangkah baiknya jika warna yang dipergunakan tidak hitam putih agar lebih bervariasi.

1. Evaluasi Formatif Uji Coba Lapangan

Dalam melakukan penilaian uji coba lapangan dilakukan pada mahasiswa tingkat II Akper Panca Bhakti Bandar Lampung dengan jumlah mahasiswa 98 orang dan dengan membagi mahasiswa kedalam dua kelas, yaitu kelas A sebagai kelas kontrol (35 mahasiswa) yang tidak menggunakan modul *English for Nursing* dan kelas B sebagai kelas eksperimen (63 mahasiswa) yang menggunakan modul *English for Nursing*.

Berdasarkan hasil ujicoba lapangan pada kedua kelas tersebut diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.2 Evaluasi Formatif

No	Variabel	Indikator	Kelas B (KELAS EKSPERIMEN)	Kelas A (KELAS KONTROL)	Saran dan Masukan
1	Kemampuan <i>reading</i>	1.memahami bacaan tentang deskripsi seorang pasien 2.memahami bacaan tentang pemeriksaan suhu pada pasien 3.memahami bacaan tentang ROM	Cukup baik Cukup baik Baik	Kurang baik Cukup baik Cukup baik	Kelas A untuk lebih menambah kosakata keperawatan
2	Kemampuan <i>writing</i>	1.menuliskan kegiatan /aktifitas kegiatan perawat 2.memahami penyebutan tanggal,bln,thn yg berfokus pada angka yg berguna dalam dokumentasi keperawatan 3.menggambarkan gejala fisik pasien 4.mengkaji rasa sakit pasien dan mendokumentasikannya 5. mendokumentasikan hasil TTV ke format yang telah dipersiapkan	Baik Baik Cukup baik Cukup baik Baik	Kurang baik Cukup baik Kurang baik Baik Cukup baik	Kelas A kesulitan untuk merangkai ide ke dalam kalimat
3	Kemampuan <i>listening</i>	1.memahami percakapan seputar nama –nama peralatan medis dan penggunaannya 2.memahami isi percakapan antara seorang pasien dengan perawat melalui telephone	Cukup baik Cukup baik	Cukup baik Kurang baik	

4	Kemampuan <i>speaking</i>	1.Mengucapkan perkenalan, diri sendiri /kelompok perawat lain	Baik	Cukup baik
		2.bertanya &memberikan perintah ttg asuhan keperawatan kpd perawat lain atau pasien	Cukup baik	Kurang baik
		3.menunjukkan arah ke sebuah ruangan di rumah sakit	Cukup baik	Kurang baik
		4.melatih pasien untuk mengungkapkan rasa sakitnya,misalkan gatal-gatal, berdebar-debar, lini dsb	Cukup baik	Kurang baik
		5.melakukan komunikasi dengan pasien tentang pengobatan yang diberikan	Cukup baik	Kurang baik
		6.meminta pasien melakukan sesuatu	Cukup baik	Kurang baik
		7.memerintahkan pasien berjalan dengan kruk	Cukup baik	Kurang baik
		8.meminta pasien berubah posisi	Cukup baik	Kurang baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kelas B memiliki kemampuan lebih dalam segala aspek berbahasa, baik secara *reading*, *listening*, *writing* maupun *speaking*. Hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain :

1. Di dalam modul *English for Nursing* telah dicantumkan kosakata-kosakata bantu sebelum masuk kedalam materi inti, khususnya dalam materi *reading comprehension*
2. Di dalam modul *English for Nursing* mahasiswa diberikan latihan-latihan soal yang dapat membantu mahasiswa lebih memahami isi bacaan
3. Di dalam modul *English for Nursing* terdapat tapescript sehingga mahasiswa terbantu dengan percakapan yang didengar
4. Di dalam modul *English for Nursing* terdapat beberapa *sample* dialog sehingga mahasiswa mampu melakukan percakapan lebih bervariasi
5. Di dalam modul *English for Nursing* terdapat *grammar focus* yang berfungsi untuk membantu mahasiswa menyusun kalimat dengan benar sesuai dengan tata bahasa yang benar
6. Mahasiswa lebih mudah mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran yang diberikan
7. Mahasiswa lebih mudah melakukan peragaan-peragaan keperawatan dikarenakan terdapat panduan yang jelas
8. Gambar ilustrasi, media audio, dan artikel yang ada dalam modul juga turut membantu mahasiswa memahami tahapan –tahapan pembelajaran

c. Penilaian terhadap Modul

Dosen diminta untuk memberikan penilaian terhadap modul.

Tabel 4.1.4.3 Penilaian dosen terhadap modul *English for Nursing*

Variabel	Indikator	Penilaian dosen I	Penilaian dosen II	Saran dan masukan
Bahasa	Keterbacaan	Cukup baik	Baik	Lebih diperbanyak istilah medisnya
	Tingkat kesulitan	Baik	Cukup baik	
Kualitas fisik modul	Kemenarikan isi	Cukup Menarik	Cukup Menarik	Jika memungkinkan isi modul lebih <i>colourful</i>
	Penggunaan ilustrasi	Cukup	Bagus	
	Perwajahan	Bagus	Cukup tepat	
	Ukuran ketikan	Cukup tepat	Cukup	
	Konsistensi warna	Kurang variatif	Cukup	
	Konsistensi <i>font style</i>	Cukup konsisten	konsisten	

Berdasarkan angket penilaian dosen dapat dikatakan bahwa modul *English for Nursing* cukup baik, cukup menarik, cukup tepat, dan cukup konsisten sehingga modul ini layak untuk dipergunakan bagi pembelajaran bahasa Inggris keperawatan di akademi keperawatan.

Setelah proses pembelajaran dilakukan pada bulan Januari 2011 sampai dengan Maret 2011 maka didapat data gain score pada kelas A (kelas kontrol) dan kelas B(kelas eksperimen) untuk selanjutnya di uji dengan normalitas dan homogenitas dengan menggunakan perangkat SPSS. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan sebagai persyaratan untuk menentukan statistik parametrik dan non parametrik

dalam analisis statistik selanjutnya. Dalam hasil perhitungan SPSS akan menunjukkan data gain score pada kelas A dan kelas B. Output SPSS dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil uji kelompok, ada pengaruh pengembangan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dengan menggunakan modul *English for Nursing* dengan yang tidak menggunakan modul. Dan setelah dilakukan uji perbandingan antara kelas A dengan kelas B (kelas eksperimen) diketahui bahwa kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa keperawatan lebih baik, baik dari aspek *reading and nursing vocabularies, listening comprehension, writing skill* dan *speaking fluency*. Dengan demikian, modul *English for Nursing* mampu mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi oleh mahasiswa keperawatan dalam hal penguasaan bahasa Inggris keperawatan. Dan modul ini dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa keperawatan dan layak untuk dipergunakan.

Walaupun secara rata-rata kemampuan akademik mahasiswa pada kelas B pada pra penelitian lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas A. Namun dalam pembelajaran bahasa Inggris setelah kelas dibedakan kedalam dua kelompok, jelas sekali kemampuan mahasiswa pada kelas B mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan pada ujian akhir kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pada kelas B lebih baik daripada kelas A.